

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah memaparkan beberapa hal tentang kesenian *drumblek* Gempar pada bab sebelumnya, diketahui bahwa minat masyarakat kampung Pancuran terhadap kesenian *drumblek* didasarkan atas 3 hal. *Pertama*, bahan dasar instrumen yang murah, dengan bahan dasar instrumen yang murah, maka harganya dapat terjangkau oleh masyarakat kampung Pancuran yang berekonomi rendah, sehingga masyarakat kampung Pancuran tetap dapat menuangkan kreatifitas dan ekspresi terutama bagi mereka yang berminat pada bidang musik.

Kedua, teknik permainan instrumen yang mudah. Teknik permainan dengan pola ritmis yang sederhana menjadikan pemain musik yang rata-rata hanya berpendidikan SD sampai SMP dan tidak memiliki pendidikan musik secara formal tidak mengalami kesulitan. Selain itu juga ditunjang dengan penampilan lagu-lagu yang sudah dikenal serta dimainkan dalam berbagai irama, Sangat menarik musisi maupun penontonnya.

Ketiga, meriah dalam setiap pertunjukannya, dari berbagai pertunjukan yang diadakan, baik dengan pawai maupun di sebuah tempat kesenian ini tidak pernah sepi dari penonton. Penonton yang hadir juga dari berbagai usia, ada tua, muda, anak-anak. Selain itu meriah juga dapat dimaknai yang lain, hal itu terkait dengan sifat instrumen perkusi yang keras walaupun tanpa bantuan *soundsystem*, sehingga orang yang mendengar tertarik untuk melihat. Itulah sebabnya maka secara kuantitas

(jumlah penonton) maupun kualitas (aspek bunyi) maka kesenian *drumblek* akan selalu menjadi hiburan yang menarik karena kemeriahannya.

Selanjutnya dari bentuk penyajian, ada beberapa aspek yang dibicarakan yaitu, aspek musikologi dan sarana pendukung pementasan. Sarana pendukung pementasan meliputi waktu, tempat, kostum, properti dan pemain. Masalah waktu penulis menganggap waktu yang digunakan adalah tepat, karena pementasannya dilakukan pada siang hari, sehingga hal itu jelas tidak mengganggu tetapi justru menghibur masyarakat. Selain waktu, berikut adalah masalah tempat. Tempat pementasan terdiri dari dua bentuk, bentuk tetap (*display*) dan bentuk berjalan (*pawai*). Kemudian untuk masalah kostum, dengan berbagai asesoris yang digunakan pemain kesenian *drumblek*, menambah semaraknya kesenian ini sebagai hiburan masyarakat. Hal tersebut didukung oleh pemain musik yang relatif banyak, menjadikan kesenian ini dapat menyatu antara pemusik dan penonton.

Kemudian dilihat dari aspek musikologi, kesenian *drumblek* dapat dikatakan musik yang sederhana, hal ini dapat dilihat dari aransemennya musik *drumblek*. Selain itu, untuk memainkan instrumen musik *drumblek* ini tidak memerlukan ketrampilan yang khusus, tidak ada teknik-teknik seperti memegang *stick*, dalam permainannya pun hanya menggunakan teknik pukulan *single stroke*, sehingga siapa saja dan dari kalangan mana saja dapat memainkan alat musik *drumblek*, karena berbagai aspek tersebut diatas maka kesenian *drumblek* ini menjadi sangat diminati oleh warga masyarakat Salatiga.

KEPUSTAKAAN

- Banu, pono. 2003. *Kamus musik*, Yogyakarta: Kanisius.
- BPS Salatiga. http://salatigakota.bps.go.id/index.php?hal=publikasi_detil&id=21.
Diakses tanggal 3 desember 2014
- Hamdju, Atan. Armilah Windawati. 1986, *Pengetahuan Seni Musik*, JAKARTA: Mutiara Sumber Widya.
- Irawati, Eli. 2013 *Eksistensi Tingkilan Kutai*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Latif, Bakhrudin 2013. "Proses Latihan Drum band di Sekolah Dasar Negeri Ngringin Sleman", dalam *SELONDING Jurnal Etnomusikologi Indonesia*, Vol. IV No. 4 september 2013.
- Merriam, Alan P. 1964 *The Anthropology of Music*. Chicago: North-western University Press.
- Prier sj, Karl-Edmund. 1996 *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Salatiga, Kampoeng. 2013 *Drumblek Dari Salatiga Untuk Dunia*. Salatiga: Kampoeng Salatiga.
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*, Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Surtiani, Eny Endang. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terciptanya Kawasan Permukiman Kumuh di Kawasan Pusat Kota (Studi Kasus: Kawasan Pancuran, Salatiga)", Universitas Diponegoro, Semarang 2006.
- Susilo, Y. Edhi. 1999, *Kajian Historis dan Analisis Musikologis, Lagu Bengawan Solo, Karya Gesang*. Yogyakarta: ISI.
- Sp, Soedarso. 2006. *Trilogi Seni, Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Yogyakarta: ISI Yogyakarta,
- Pawitro, Udjiyanto "Masyarakat Kampung Kota-Kondisi Pemukimannya Dan Upaya Perbaikan Lingkungan Kampung Kota", makalah dipresentasikan dalam acara Seminar Regional Pembangunan Jawa Barat, Jarlit Jabar – LPPM Unpad, Jatinangor, 12-13 Juni 2012.
- Wibowo, Agus. 2013. *Memori Serah Terima Jabatan Lurah Kutowinangun, Salatiga*

Subiharto. *Drumblek Kampung Pancuran Pra HUT Kelenteng.*
<http://subiharto.com/drumblek-kampoeng-pancuran-pra-hut-klenteng>.

<http://salatigakota.go.id/TentangSelayangPandang.php>. Diakses tanggal 3 desember 2014

Id.wikipedia.org/wiki/Repelita. Di akses tanggal 13 desember 2014.

Nara Sumber

Nama : Didik Subiantoro Masuri

Usia: 49 tahun

Perkejaan: swasta / seniman rupa.

Alamat: Kampung Pancuran, kota Salatiga.

Nama : Suwarno

Usia : 38 tahun

Pekerjaan : wiraswasta

Alamat : kampung Pancuran

Nama : Budi Sutrisno

Usia : 54 tahun

Pekerjaan : Ketua RW, PNS.

Alamat : kampung Pancuran

GLOSARIUM

- Blek* : kaleng yang terbuat dari seng atau besi.
- Bellyra* : glockenspiel tegak dengan penyangga dan rangka berbentuk lyra, biasa digunakan dalam musik lapangan.
- Colour Guard* : kelompok atau bagian dari *Marching-band* dan *drum band* yang khusus menampilkan keindahan visual dengan rupa dan gerak keselarasan.
- Cymbal* : simbal- piringan logam.
- Drum* : tong yang biasanya digunakan untuk tempat bahan kimia atau air.
- Drumband* : band yang terdiri dari alat musik drum sebagai intinya, dan merupakan musik lapangan.
- Drumblek* : kesenian musik pawai seperti *drumband* namun instrumennya terbuat dari barang-barang bekas.
- Glockenspiel* : alat musik dari metal berpapannada mirip silofon. Lazim disebut dengan istilah Orchestra-bell.
- Gendar, Karak* : makanan yang terbuat dari nasi yang dibentuk lempeng (seperti kerupuk, dikeringkan lalu digoreng).
- Hand-Cymbal* : simbal rangkap yang dipegang dua tangan.
- Lawasan* : jaman dulu.
- Leader* : pemimpin kelompok musik, di Inggris dapat dikatakan konser master.
- Rute* : jarak atau arah yang harus diturut.
- Snare* : jenis drum yang salah satu membrannya terdapat senar terbuat dari kawat.
- Soundssystem* : penguat suara.
- Sponati* : jenis busa yang tipis dengan pori-pori rapat.
- Trio-tom* : tiga alat musik Tom-tom drum yang mempunyai titinada berbeda, yang dirangkai menjadi satu.
- Unggah-ungguh* : tata karma.



GAMBANG SULING

ARR. SUWARNO

A ♩ = 120

Glockenspiel *ff*

Kentongan *f*

Blek 1 *mf*

Blek 2 *mf*

Trio toms *mf*

Tong Kecil *mf*

Tong Besar *mf*

Cymbals *mf*

2

B

Glock. *ff*

T. Bl. *ff*

S. D. *ff*

S. D. *ff*

Tom-t. *ff*

Tom-t. *ff*

Perc. *ff*

Cym. *ff*

11 C

Musical score for measures 11-15, section C. The score includes parts for Glockenspiel, Tenor Clarinet (T. Bl.), Snare Drum (S. D.), Tom-toms (Tom-t.), Percussion (Perc.), and Cymbals (Cym.). The music features a complex rhythmic pattern with various articulations and dynamics. A large watermark of a university crest is visible in the background.

16 D

Musical score for measures 16-20, section D. The score includes parts for Glockenspiel, Tenor Clarinet (T. Bl.), Snare Drum (S. D.), Tom-toms (Tom-t.), Percussion (Perc.), and Cymbals (Cym.). The music continues with complex rhythmic patterns and dynamics, including a forte (ff) section. A large watermark of a university crest is visible in the background.

21

Musical score for measures 21-25. The score includes staves for Glockenspiel (Glock.), Tom-tom (Tom-t.), Percussion (Perc.), and Cymbal (Cym.). The Glockenspiel part features a melodic line with eighth and sixteenth notes. The Tom-tom parts consist of rhythmic patterns with accents. The Percussion part has a steady eighth-note accompaniment. The Cymbal part provides occasional accents.

6

26

Musical score for measures 26-30. The score includes staves for Glockenspiel (Glock.), Tom-tom (Tom-t.), Percussion (Perc.), and Cymbal (Cym.). The Glockenspiel part continues with a melodic line. The Tom-tom parts feature more complex rhythmic patterns with accents. The Percussion part maintains its eighth-note accompaniment. The Cymbal part has a more active role with frequent accents.

31

Musical score for measures 31-35. The score includes staves for Glockenspiel (Glock.), Tom-tom (Tom-t.), Percussion (Perc.), and Cymbal (Cym.). The Glockenspiel part features a melodic line with eighth notes. The Tom-tom parts have a rhythmic pattern of eighth notes. The Percussion part has a pattern of eighth notes. The Cymbal part has a pattern of eighth notes.

8

36

E

Musical score for measures 36-40. The score includes staves for Glockenspiel (Glock.), Tom-tom (Tom-t.), Percussion (Perc.), and Cymbal (Cym.). The Glockenspiel part features a melodic line with eighth notes. The Tom-tom parts have a rhythmic pattern of eighth notes. The Percussion part has a pattern of eighth notes. The Cymbal part has a pattern of eighth notes. A large watermark of a figure is visible in the background.

41

Glock. 

T. Bl. 

S. D. 

S. D. 

Tom-t. 

Tom-t. 

Perc. 

Cym. 

10

46

Glock. 

T. Bl. 

S. D. 

S. D. 

Tom-t. 

Tom-t. 

Perc. 

Cym. 

57

Musical score for measures 57-61. The score includes staves for Glockenspiel (Glock.), Tom-tom (Tom-t.), Percussion (Perc.), and Cymbal (Cym.). The Glockenspiel part features a melodic line with eighth and sixteenth notes. The Tom-tom parts consist of rhythmic patterns with accents. The Percussion part has a steady eighth-note pattern. The Cymbal part is silent.

12

56

Musical score for measures 56-60. The score includes staves for Glockenspiel (Glock.), Tom-tom (Tom-t.), Percussion (Perc.), and Cymbal (Cym.). The Glockenspiel part features a melodic line with eighth and sixteenth notes. The Tom-tom parts consist of rhythmic patterns with accents. The Percussion part has a steady eighth-note pattern. The Cymbal part is silent.

61 G

Glock. *ff*

T. Bl.

S. D.

S. D.

Tom-t.

Tom-t.

Perc.

Cym.

Detailed description: This block contains the musical score for measures 61 through 65. The score is for a percussion ensemble. The Glockenspiel (Glock.) part starts at measure 61 with a melodic line marked *ff* (fortissimo). The other instruments (T. Bl., S. D., Tom-t., Perc., Cym.) provide a rhythmic accompaniment. A large, faint watermark of a figure is visible in the background of the score.

14

66 H

Glock.

T. Bl.

S. D.

S. D.

Tom-t.

Tom-t.

Perc.

Cym.

Detailed description: This block contains the musical score for measures 66 through 70. The score is for a percussion ensemble. The Glockenspiel (Glock.) part starts at measure 66 with a melodic line marked *ff* (fortissimo). The other instruments (T. Bl., S. D., Tom-t., Perc., Cym.) provide a rhythmic accompaniment. A large, faint watermark of a figure is visible in the background of the score.

71

Musical score for measures 71-75. The score includes staves for Glockenspiel (Glock.), Tenor Bass Drum (T. Bl.), Snare Drum (S. D.), Tom-tom (Tom-t.), Percussion (Perc.), and Cymbal (Cym.). The Glockenspiel part features a complex rhythmic pattern of eighth and sixteenth notes. The T. Bl. part has a steady quarter-note accompaniment. The S. D. parts play a consistent eighth-note pattern. The Tom-t. and Perc. parts provide rhythmic accents and patterns. The Cym. part has a simple eighth-note accompaniment.

16

76 **I**

Musical score for measures 76-80, marked with a first ending bracket (I). The Glockenspiel part continues with a similar rhythmic pattern. The T. Bl. part maintains the quarter-note accompaniment. The S. D. parts continue with the eighth-note pattern. The Tom-t. parts play a more complex rhythmic pattern involving eighth and sixteenth notes. The Perc. part has a pattern of eighth notes with occasional rests. The Cym. part continues with the eighth-note accompaniment.

79 J = 80 17

The musical score consists of six staves. The Glock staff is in treble clef and contains a melodic line with eighth notes and a final quarter note. The T. Bl. staff is in bass clef and contains a rhythmic accompaniment of eighth notes. The two S. D. (Snare Drum) staves are in bass clef and contain a rhythmic pattern of eighth notes. The two Tom-t. (Tom-tom) staves are in bass clef and contain a rhythmic pattern of eighth notes. The Perc. (Percussion) staff is in bass clef and contains a rhythmic pattern of eighth notes. The Cym. (Cymbal) staff is in bass clef and contains a rhythmic pattern of eighth notes. A large watermark of a Garuda bird is centered in the background of the score.

FOTO-FOTO KEGIATAN

Para personil kesenian *drumblek* sedang berkumpul untuk makan bersama setelah jauh berjalan mengikuti pawai.

Foto : Priyanto Adi Nugroho, tanggal 22 november 2014.



Kostum-kostum pemain musik kesenian *drumblek* Gempar.

Foto : Priyanto Adi Nugroho, tanggal 22 november 2014.



Aksi para penari kesenian *drumblek* di depan panggung penghormatan, pada acara ulang tahun korpri 22 november 2014.

Foto : Priyanto Adi Nugroho, tanggal 22 november 2014.



Proses latihan kelompok kesenian *drumblek* Gempar, dilakukan pada malam hari di teras pertokoan di wilayah pasar Raya II / Shopping Salatiga.

Foto : Priyanto Adi Nugroho, tanggal 20 november 2014.